



UNESA
Universitas Negeri Surabaya

ISSN : 2302-2841

I D E N T I T Ä T

JURNAL BAHASA DAN SASTRA JERMAN

Vol. III, Nomor 1, Januari 2014



Identitaet	Vol. III	No. 1	Hal. 1-47	Surabaya Januari 2014	ISSN 2302-2841
------------	----------	-------	-----------	--------------------------	-------------------

Diterbitkan oleh:
Program Studi S-1 Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

SUSUNAN DEWAN REDAKSI JURNAL IDENTITÄT
JURNAL BAHASA DAN SASTRA JERMAN
PROGRAM STUDI S-1 SASTRA JERMAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Jurnal "Identität"* (ISSN: 2302-2841) diterbitkan oleh Program Studi S-1 Sastra Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya sebagai media untuk menampung karya ilmiah dalam bidang bahasa, sastra, dan budaya Jerman yang dihasilkan oleh sivitas akademika. Jurnal "Identität" juga dimaksudkan sebagai sarana pertukaran informasi dan sumber rujukan yang bisa dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan oleh seluruh bagian sivitas akademika dan juga masyarakat umum. Jurnal "Identität" terbit tiga kali dalam satu tahun.

Pemimpin Redaksi

Drs. Ari Pujosusanto, M.Pd.

Editor

Drs. Abdul Karim, M.Pd.

Agus Ridwan, S.Pd., M.Hum.

Drs. Benny Herawanto Susetyo, M.Psi.

Dwi Imroatu Julaikah, S.Pd., M.Pd.

Dr. Endang Surachni, M.Pd.

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd.

Lutfi Saksono, S.Pd., M.Pd.

Dra. Rr. Dyah Woroharsi P., M.Pd.

Drs. Sam Surastya, M.Pd.

Drs. Suwarno Imam Samsul, M. Pd.

Dra. Tri Prasetyawati, M.Pd.

Dra. Wisma Kurniawati, M.Pd.

Yunanfathur Rahman, S.S., M.A.

Alamat Redaksi

Program Studi S-1 Sastra Jerman Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

Gedung T1 Kampus Unesa Lidah Wetan Surabaya, 60213

Telepon/Fax (031) 7531864

jerman.fbs.unesa.ac.id

<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/identitaet>

* Untuk keperluan pengetikan nama jurnal ini bisa ditulis "Identitaet".

DAFTAR ISI

	Halaman
Susunan Dewan Redaksi	i
Daftar Isi	ii
DER SPRACHSTIL AFFIRMATION ALBUM KEINE MACHT FÜR NIEMAND VON TON STEINE SCHERBEN (Jatmiko Edy Tamtomo) ...	1
CHARAKTERISIERUNG HAUPTFIGUR SIDDHARTHA IN DEM ROMAN SIDDHARTHA VON HERMANN HESSE (Satriyo Yudistiro)	5
ANALYSE DER HAUPT ZEICHEN DER FRAUEN IN DER SAMMLUNGSMÄRCHEN VON DER BRÜDER GRIMM (LITERATUR ANTHROPOLOGIE) (Nanang Puji Raharjo)	9
SELBSTKONZEPT VON TIM IM FEUERSCHUH UND WINDSANDALE KARYA URSULA WÖLFEL (Siti Wahyuni Hardiyanti)	17
Analisis Nilai Moral dalam lima Dongeng karya Ludwig Bechstein (Adinda Christanti)	20
Figur der Katze in der Sammlung von Kinder-und Hausmärchen Brüder Grimm (Ayu Noviani Yudistira)	22
Die Haltung von der Hauptfigur in der Kindergeschichte Drachenflügel von Renate Welsh (Aditya Shakuntala Devi)	25
Eksistensi Iphigenie dalam drama Iphigenie Auf Tauris Karya Johann Wolfgang von Goethe (Ria Sulfyandari)	28
ANALISIS PERSETUJUAN DAN PENOLAKAN PADA TOKOH FRANZISKA DITINJAU DARI IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM NOVEL DAS SUPERWEIB KARYA HERA LIND (Ihdina Diah Mulyasari)	31
Die Prinzessin in der Sammlung von Kinder-und Hausmärchen Brüder Grimm (Ayu Noviana Yudistira)	34
MINDERWERTIGE FRAUEN UND GEWALT GEGEN FRAUEN IN NOVEL SOUAD BEI LEBENDIGEM LEIB VON ANJA LAZAROWICZ (Ongky Sukarto Wijayaning Onggo)	37
Die Verhaltene Typische der Hauptfigure in der Krimi Roman Das Versprechen von Friedrich Dürrenmatt (Mindhi Prathiwi Boedhi)	42
Ungerechtigkeit der Geschlechter im Roman "tausend strahlende Sonnenn" von Khaled Hosseini (Nurul Khotimah)	45

ANALISIS PERSETUJUAN DAN PENOLAKAN PADA TOKOH FRANZISKA DITINJAU DARI IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM NOVEL *DAS SUPERWEIB* KARYA HERA LIND

IHDINA DIAH M

(Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya)

Idin_kroosie@yahoo.com

Wisma Kurniawati

(Pendidikan Bahasa Jerman dan Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Surabaya)

Abstrak

Akibat dari pelanggaran prinsip percakapan menimbulkan suatu implikatur ujaran. Prinsip percakapan adalah prinsip yang harus diperhatikan dan dipenuhi oleh para pengguna bahasa agar komunikasi dapat berjalan dengan lancar. Prinsip percakapan ini meliputi prinsip kerja sama. Prinsip kerja sama mengharuskan penutur untuk memberikan kontribusi percakapan. Prinsip ini kemudian dijabarkan lagi ke dalam empat maksim, yaitu maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relasi, dan maksim cara. Penelitian ini menjelaskan akibat pelanggaran prinsip kerjasama tokoh dengan judul "Analisis Persetujuan dan Penolakan Pada Tokoh Franziska Ditinjau Dari Implikatur Percakapan dalam Novel *Das Superweib* Karya Hera Lind". Penelitian ini menggunakan teori implikatur percakapan dari Grice. Tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan implikatur percakapan yang ditimbulkan oleh pelanggaran prinsip kerja sama berdasar teori Grice pada tokoh Franziska dalam menyatakan persetujuan dalam novel *Das Superweib* karya Hera Lind, 2) Mendeskripsikan implikatur percakapan yang ditimbulkan oleh pelanggaran prinsip kerja sama berdasar teori Grice pada tokoh Franziska dalam menyatakan penolakan dalam novel *Das Superweib* karya Hera Lind. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil analisis Implikatur percakapan ditemukan sebanyak 2 buah, yang menyalahi prinsip kerja sama dalam pernyataan persetujuan pada tokoh Franziska. Kedua percakapan yang berupa persetujuan ini semuanya telah melanggar maksim kuantitas dan hanya satu percakapan yang melanggar maksim relasi sedangkan Implikatur percakapan yang ditimbulkan oleh pelanggaran prinsip kerja sama dalam menyatakan penolakan pada tokoh Franziska adalah sebanyak 4 buah, dan keempat percakapan yang berupa penolakan ini semuanya telah melanggar maksim kuantitas, tiga percakapan melanggar maksim relasi, dan dua percakapan melanggar maksim cara.

Kata kunci: Implikatur Percakapan, Prinsip Kerja Sama, Novel.

Abstract

As a result of violation of the principles of conversational implicature raises an utterance. The principle of conversation is the principle that must be met by the users of the language so that communication can proceed smoothly. The principle of this conversation include the principle of cooperation. Cooperative principle requires speakers to contribute to the conversation. This principle is then translated again into four maxims, namely the maxim of quantity, maxim of quality, maxim of relation, and maxims way. This study describes the character as a result of violation of the principle of cooperation with the title "Analysis of Approval and Rejection At Franziska Figures Seen From conversational implicatures in the novel *Das Superweib* Hera Lind's work". This study uses the theory of conversational implicature of Grice. The purpose of this study were 1) to describe the conversational implicatures caused by violation of the principle of cooperation, based on Grice's theory Franziska character in the novel *Das* expressed approval *Superweib* Hera Lind's work, 2) to describe the conversational implicatures caused by the violation of the principle of cooperation, based on figures Grice's theory Franziska in rejection of states in the novel *Das Superweib* Hera Lind's work. This research is a qualitative descriptive study. The results of the analysis of conversational implicatures found as many as 2 pieces, which violates the principle of cooperation in the consent statement on Franziska figures. Both conversations in the form of this agreement have all been violated maxim of quantity and only one conversation while violating the relation maxim of conversational implicatures caused by the violation of the principle of cooperation in the states refusal to Franziska figure is as much as 4 pieces, and the fourth is a rejection of this conversation have all been violated maxim of quantity, maxim of relation three conversations violated, and violated the conversation maxims two ways.

Keywords : Conversational implicature , Cooperative Principle , Novel.

Der Hintegrund

Kridalaksana sagt (2005:3) "Die Sprache ist ein System von Klangmarken für die Nutzung durch die Mitglieder bestimmter Gemeinschaften in der Zusammenarbeit, Kommunikation und identifizieren sich einig". Aus der Definition kann interpretiert werden, dass die in der Kommunikation verwendete Sprache sehr eng mit Sprache verbunden. Bei der Kommunikation, die Menschen produzieren verbale Äußerungen, und die hoerer versucht die Komunikation zu verstehen, was er wollte gesprochen.

Die Kommunikatoren müssen ein Verständnis der Implikatur in einem gespraech haben. es ist um die implizite Bedeutung einer Äußerung zu verstehen. Das Konzept der Implikatur wird verwendet, um die Berechnung der empfohlenen oder die Sache durch den Sprecher als verschiedene Sache zur woertlich (Brown und Yule, 1983:11) der Implizite-Implikatur in einem Gespräch ist ein Konversationsimplikaturen genannt. Oder In anderen Worten, Konversationsimplikatur ist ein Satz oder eine "Aussage" stillschweigender. die Bedeuten ist „was könnte interpretiert werden, impliziert oder beabsichtig die von der Lautsprecher, villeicht hat es andere Bedeuten. (Grice, 1975:43). Grice sagte auch in seinem Artikel Logik und Konversation.dass die andere Bedeuten, die Intention des Sprechers nicht ausdrücklich erwähnt ist. Um die Differenz zwischen der impliziten gesprochenen erklären zu können, wurden das Konzept der Implikatur verwendet.

Die Folge einen Angriff auf des Gespräch verursacht Äu erung des Implikaturen..Das Prinzip der Konversation ist ein Prinzip, durch den Benutzer des Sprach erfüllt und beachtet werden müssen, damit die Komunnikation glatt ablaufen kann. Das Prinzip dieses Gespräch sind Zusammenarbeitsprinzipt. Das Prinzip dieses Gespräch verfflichtet Sprecher, um das Gespräch zu sprechen. Dieses Prinzip wird dann wieder in vier Maximen erzählt, nämlich die Maxime der Quantität, Maxime der Qualität, Maxime der Relation, und Maxime der Weise.

Stephen C. Levinson sagt über den Pragmatik in seinem Buch Pragmatik (von Martina Wiese übersetzt) er sagt: "Pragmatik Unter der Lehre versteht man sterben Bereich zwischen Sprache und Bilaterale Beziehungen einen Kontext, sterben für Eine Erklärung des Sprachverstehens grundlegend Sind." Pragmatik ist die Untersuchung der Zusammenhänge zwischen Sprache und Kontext. es ist von grundlegender Bedeutung für das Verständnis der Sprache. Die obige Definition betont, dass die Sprache und Kontext der Rede ist von grundlegender Bedeutung für das Verständnis der Sprache. So,

zusätzlich zu wissen, die Bedeutung von Wörtern und Sprachstruktur Adressaten sind auch erforderlich, um den Kontext des Gesprächs zu verstehen. Kontext von Marcello Dascal (1981: 154-155) eine sprachliche Experte, die sich auf die Situation der nicht-sprachlichen Ereignisse, die Rede zu begleiten. Rahmen besteht aus:

1. Speaker (Sprecher);
2. Zuhörer / Hörer (das Publikum);
3. Der Ort, wo die Ereigniszeit (die räumlich-zeitliche Lage des Sprachereignis);
4. Die Objekte, die Sprachereignisse (die surroundingobjects) umgeben;
5. Nichtsprachlichen Verhalten von Lautsprechern und Adressaten (die nicht-sprachlichen Verhalten der Referenten und dem Publikum);
6. Die Ereignisse, die vor und nach der Sprachveranstaltungen (die Ereignisse vor und nach);
7. Sozio-kulturelle Umwelt (die sozio-kulturellen Umwelt).

Konversationsimplikatur Theorie wurde zuerst von Paul Grice eingeführt. Nach Grice, gibt es eine Reihe von Annahmen, die den Verlauf des Gesprächs zu führen. In Substitutionen, müssen die Gesprächsteilnehmer nach den Regeln des so genannten Grundsatz der Zusammenarbeit einzuhalten. Das Genossenschaftsprinzip muss von den Teilnehmern eingehalten werden, sagte, dass die Kommunikation reibungslos läuft. Grice legte die Grundsätze der Zusammenarbeit, die lautet; "Mache deinen Gesprächsbeitrag Jeweils so, Wie es von DM oder der zweck akzeptierten akzeptierten richtung des Gesprächs, ein DM du teilnimmst, verlangt WIRD GERADE. (Grice, 1996: 168) Die Erklärungen sind wie folgt: "Machen Sie Ihren Gesprächsbeitrag, der zum Zeitpunkt gewünscht Sprechen, basierend auf einem vereinbarten Zweck oder die Richtung des Gesprächs Gespräch vereinbart oder Richtung Sie verfolgen das Gespräch. " Grice sagte, dass das Prinzip der Zusammenarbeit gibt es vier Maximen vom Teilnehmer zu folgen, sagte. Die vierte Maxime ist wie folgt: 1. Maxim Anzahl der In der Kommunikation, die Teilnehmer sagte beitragen sollen ausreichend, nicht übermäßig in der Kommunikation. Maxim der Menge besteht aus zwei submaksim, und zwar: ein. Geben Beitrag seinformatif möglich. b. Sie den gewünschten Beitrag nicht übersteigen.

2. Maksim Qualität
In der Maxime der Qualität, die Teilnehmer sind verpflichtet, korrekte Informationen in Übereinstimmung mit der Wirklichkeit zu schaffen. Maxim Qualität besteht aus zwei submaksim, und zwar:

a. Sie sagen nicht alles falsch.
b. Sie etwas, das nicht unbedingt der Fall nicht sagen.

3. Maxim der Beziehung
In der Maxime der Relation sind die Teilnehmer erwartet, sprechen Sie nach dem Thema diskutiert, sagte relevant.

4. Maksim Way
Maksim Weg in Bezug auf, wie die Teilnehmer die Übermittlung von Informationen, die vorgelegt werden würde. Maksim Weg submaksim sind vier, und zwar:
a. Vermeiden Sie Mehrdeutigkeit in Vermittlung von Informationen.

b. Unklarheiten zu vermeiden.
c. Rede sollte kurz und einfach sein.
d. Rede sollte mit einem regelmäßigen ausgesprochen werden.

Die Methode der Untersuchung

Diese Untersuchung ist ein qualitativer deskriptive Studie. die primäre Datenquelle für diese Untersuchung ist ein Konversationssatz Überlassung und Ablehnung in der Novelle Das SuperWeib von Hera Lind. Diese Analyse wird Qualitative-methoden gemacht, um systematisch und sorgfältig zu beschreiben. Die Schritte der Untersuchung sind:
1. Identifikation und Klasifikation der Daten in über Zulassung und Ablehnung auf den Figur Franziska in dem Roman Das Superweib Hera Lind.
2. Analyse der Daten durch den Zustimmung-Sätzen und Ablehnung-Sätzen auf der Grundlage-Theorie von Grice Konversationsimplikaturen, es macht Zusammenarbeitsprinzip.
3. Ergebnisse der Daten geschlossen.

Die Ergebnisse Der Untersuchung

Die Ergebnisse von diesem Untersuchung sind :

1. Die Ergebnisse der Analyse von die Konversation-implikaturen sind 2 vereinbarungen gefunden wird, die des Zusammenarbeitsprinzip in der Überlassungsdarlegung von dem Figur Franziska verletzt. Die zweite Konversation hat Maxime der Quantität verletzten. aber es gibt nur 1 Konversation, die Maxime der Relation verletzen hat.
2. Und wir können auch Konversation-implikaturen gefunden, die des Zusammenarbeitsprinzip in der Ablehnungsdarlegung von dem Figur Franziska verletzt. Die Konversation sind 4 stücke. und die vierte Konversation verletzte Maxime der Quantität, 3 Konversation verletzte

Maxime der Relation und 2 Konversation verletzte Methode-maxime oder Maxime der Weise.

Literaturverzeichnis

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brown, Gillian dan George Yule, 1983. *Discourse Analysis*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Bryman, Alan. 2008. *Social Research Methods*. New York: Oxford University Press.
- Dascal, Marcelo dalam Herman Parret dkk, ed. 1981. *Possibilitities and Limitations of Pragmatics*. Amsterdam: John Benjamins B.V.
- Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Grice, H.P dalam Ludger Hoffman. 1996. *Sprachwissenschaft. Ein Reader*. Berlin: Walter de Gruyter.
- Kridalaksana, Harimurti dalam Untung Yuwono dkk, ed. 2005. *Bahasa dan Manusia Langkah Awal Memahami Linguistik Edisi Kedua*. Depok: Universitas Indonesia.
- Levinson, Stephen C, 2000. *Pragmatik (Neu übersetzt von Martina Wiese)*. Tübingen: Max Niemeyer Verlag.
- Lind, Hera. 1994. *Das Superweib*. Frankfurt am Main: Fischer Taschenbuch Verlag GmbH.
- Meibauer, J rg. 2001. *Pragmatik: Eine Einführung*. Tübingen: Stauffenburg Verlag Brigitte Narr GmbH.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.